

ABSTRAK

PT. FLOUR MILLS adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan bahan pangan dan menghasilkan produk tepug terigu yang bahan bakunya berasal dari gandum dan memiliki produk sampingan berupa Bran Pollard. Guna memenuhi tuntutan untuk menghadapi pasar bebas yang menjadi alasan penting bagi industri pangan di Indonesia untuk semakin meningkatkan mutu dan jaminan keamanan akan produk-produk olahan pangannya. Guna untuk meningkatkan kualitas produk maka diperlukan kualitas tambahan yang lain karena konsumen juga mengharapkan proses jasa atau layanan yang tepat waktu sehingga digunakan metode *lean*.

Lean adalah metodologi yang digunakan untuk mempercepat dan mengurangi biaya untuk proses apapun dalam manufaktur atau jasa. *Lean* akan memperbaiki kecepatan proses dan mengurangi biaya *non value added*. Dari penelitian yang dilakukan di PT. FLOUR MILLS ditemukan adanya *waste* yaitu *defect*, *Over production*, *inventory*. Identifikasi awal *waste* yang terjadi dengan cara menggambarkan *big picture mapping*. Kemudian dilakukan pembobotan *waste* dengan cara menyebarkan kusioner dan diperoleh nilai rata – rata dari masing – masing *waste* yaitu *Over Production* 3,80 *Waiting* 1,00 *Transportation* 2,40 *Unappropriate Processing* 1,00 *Unnecessary Inventory* 2,73 *Unnecessary Motion* 1,00 *Defects* 4,73. Kemudian digunakan konsep *VALSAT* untuk memilih *value stream analysis tools* dengan cara mengalikan hasil sekor rata-rata pembobotan tiap *waste* dengan skala yang ada pada tabel *VALSAT*, dan didapat tiga *tools* dengan bobot nilai terbesar yaitu *Proses activity mapping* 62,50 *Quality filter mapping* 47,37 *Supply chain response matrix* 41,83.

Pada tahapan akhir dilakukan *improve* berdasarkan 3 *mapping tools* yang memiliki bobot nilai terbesar. Usulan perbaikan berdasarkan masing-masing penyebabnya.

Kata Kunci : *Lean*, *VALSAT*, *PQM*, *QFM*, *SCRM*

ABSTRACT

PT. FLOUR MILLS is one of the companies engaged in food processing and produce the flour product which raw materials derived from wheat and byproducts suchas bran pollard. To suit the demands to face the free market is an important area for the food industry in Indonesia to improve the quality and safety anssurance for products processed their food. In order o improve the quality of the products it needs additional quality because consumers also expect the services process or services on time so used Lean method.

Lean is a methodology used to accelerate and reduce the cost for any process in manufacturing or services. Lean will improve processing speed and reduce non-value added costs. From research conducted at PT. FLOUR MILLS found any waste that is defect, over production, inventory. Initial identification of waste that occurs by way of illustrate the big picture mapping. The conducted weigthed waste by spreading questionnaire and obtaind value-average of each waste is Over Production 3,80 Waiting 1,00 Transportaion 2,40 Unappropriate Processing 1,00 Unnecessary Inventory 2,73 Unnecessary Motion 1,00 Defects 4,73. Than used VALSAT consept is to select a value stream analysis tools by multiplying the resulthe of the averages weighted scores for each waste with a scale in the valsat table, and obtained three tools with the biggest weight value that is Proses activity mapping 62,50 Quality filter mapping 47,37 Supply chain response matrix 41,83.

At the final stage do improve by 3 mappig tools that have the greatest weight value. Proposed improvements based on each respective causes.

Key word : Lean, VALSAT, PQM, QFM, SCRM